

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Metode pendekatan bermain tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani.
2. Metode pendekatan konvensional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani.
3. Metode pendekatan bermain lebih baik dibandingkan metode pendekatan konvensional terhadap partisipasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat penulis kemukakan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah sekolah luar biasa bagian C tuna grahita ringan di Kabupaten Cirebon semestinya lebih mampu mendaya-gunakan segenap potensi/ kemampuan guru pendidikan jasmani adaptif dengan seoptimal mungkin terhadap kelancaran proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

2. Bagi Depdiknas, sebaiknya guru penjas adaptif adalah guru yang berasal dari lulusan sarjana pendidikan jasmani yang sudah diberikan pelatihan dan keterampilan khusus tentang penjas adaptif.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan koreksi dalam pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif agar menjadi lebih baik.
4. Bagi guru penjas adaptif, untuk meningkatkan kualitas belajar pembelajaran pendidikan jasmani di SLB bagian C terutama yang berkaitan dengan metode mengajar ketika penyampaian tugas gerak dilapangan, partisipasi belajar pada siswa, memotivasi siswa untuk melakukan tugas gerak dalam PBM, serta memvariasikan media pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif.
5. Bagi FPOK, memberikan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan tentang pedagogis dan metodik pembelajaran pendidikan jasmani, serta diadakan mata kuliah penjas adaptif lanjutan.
6. Bagi rekan mahasiswa sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut tentang pendidikan jasmani adaptif.